

ABSTRAK

Murniati, Uji, 2011. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inquiry Pada Siswa Kelas V SD Kalibanteng Kidul 01 Semarang. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dra.Sri Sugiyatmi, M.Kes, (2) Dra. Sumilah, M.Pd

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan Inquiry

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Namun pada kenyataannya penguasaan konsep dalam pembelajaran IPA kurang maksimal. guru dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) melalui pendekatan inquiry siswa kelas V SD Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang, (2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) melalui pendekatan Inquiry pada materi gaya gesek siswa SD Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang, (3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) melalui pendekatan Inquiry pada materi gaya gesek kelas V SD Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas V SD Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi/pengamatan, dokumentasi, tes dan wawancara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan pendekatan inquiry oleh guru dalam pembelajaran juga meningkatkan ketrampilan guru. (2) Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inquiry menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat pada lembar aktivitas siswa yang menunjukkan secara umum siswa dalam kelas sudah menunjukkan partisipasinya dalam pembelajaran yakni siswa secara aktif. (3) Model pembelajaran dengan menggunakan inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil penelitian siklus I siswa yang mencapai ketuntasan belajar 75% ada 33 siswa (68,8%), pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar afektif dan psikomotorik 75% ada 35 siswa (72,9%) sedangkan pada siklus III siswa yang mencapai ketuntasan belajar afektif dan psikomotorik 75% ada 48 siswa (100 %)

Berdasarkan hasil analisis data sesuai rumusan masalahnya maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.